

De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi

Volume 1 (1) Oktober 2019

Copyright ©2019 STKIP Setiabudhi

ISSN. 2686-6315 (Print)

Available at: <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/DeBode>

**PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN RINGAN (KRIPIK SAWI, BOLU SAWI)
YANG BERBAHAN DASAR SAYURAN PADA KELOMPOK TANI WANITA
YANG ADA DI KAMPUNG SUKA MAJU DESA CITASUK KECAMATAN
PADARINCANG KABUPATEN SERANG BANTEN**

Ombi Romli¹

Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Bangsa

ombiromli250283@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk (1) meningkatkan keterampilan mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, pembungkusan hingga pada tingkat pemasaran ibu-ibu kelompok wanita tani dalam memanfaatkan tanaman-tanaman yang ada dipekarangan rumah (2) meningkatkan kesejahteraan mereka melalui keterampilan yang didapat dalam pelatihan tersebut agar setiap ibu-ibu tani mempunyai penghasilan tambahan yang bisa mensejahterakan keluarga mereka. Pencapaian tujuan pelatihan tersebut dilakukan melalui pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi, latihan (tutorial) dan Tanya jawab. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan monitoring atau evaluasi dan pendampingan oleh panitia (dosen dan mahasiswa) untuk melihat dan mendampingi ibu-ibu kelompok tani dalam membuat makanan ringan (kripik sawi, bolu sawi) hasil olahan tersebut yang siap dijual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pada program pengabdian pada masyarakat tersebut berjalan lancar dan sukses. Program pelatihan ini mampu memberikan keterampilan dalam membuat makanan ringan (kripik sawi dan bolu sawi) yang berbahan dasar sayuran kepada ibu-ibu kelompok tani dan mampu meningkatkan kesejahteraan mereka melalui hasil penjualan produk olahan tersebut. Masalah ataupun kendala yang muncul pada tahap pelatihan dapat diatasi dengan metode pendampingan. Adapun kritik dan saran yang dapat diajukan dari hasil program pengabdian pada masyarakat, bagi ibu-ibu kelompok tani diharapkan memiliki semangat dan motivasi dalam mengembangkan usaha tersebut. Bagi praktisi pendidikan diharapkan senantiasa dapat membantu dan mendampingi ibu-ibu kelompok tani kampung sukamaju desa citasuk baik teori maupun praktiknya. Bagi LPPM kampus melalui Pengabdian pada masyarakat (P2M) hendaknya selalu memotivasi dan menjadi fasilitator program pengabdian tersebut agar dapat terus berjalan dan berkembang.

Kata Kunci: Pelatihan pembuatan makanan ringan, kelompok tani wanita, Kecamatan Padarincang

Abstract

This community service activity aims to (1) improve skills ranging from the selection of raw materials, processing, packaging up to the level of marketing of women farmer women's groups in utilizing existing plants in the yard (2) improving their welfare through skills acquired in the training is so that every farmer mothers have additional income that can make their family prosperous. Achievement of the training objectives is done through training with lecture, demonstration, training (tutorial) and question and answer methods. After the training activities are carried out monitoring or evaluation and mentoring by the committee (lecturers and students) to see and assist the farmers' groups in making snacks (mustard chips, mustard bowls) which are ready for sale. The results showed that the training on community service programs ran smoothly and successfully. This training program is able to provide vegetables-based snacks (mustard chips and mustard bowls) to farmer group mothers and be able to improve their welfare through the sale of processed products. Problems or obstacles that arise at the training stage can be overcome by the mentoring method. As for the criticisms and suggestions that can be submitted from the results of community service programs, it is expected that mothers of farmer groups have enthusiasm and motivation in developing the business. For education practitioners, it is hoped that they can always help and assist the mothers of

farmers groups in Sukamaju village, Citasuk village, both in theory and practice. For campus LPPM through Community Service (P2M), it should always motivate and become a facilitator of the service program so that it can continue to run and develop.

Keywords: Training on making snacks, women's farmer groups, Padarincang District

Histori artikel : disubmit pada 9 Agustus 2019; direvisi pada tanggal 29 Agustus 2019;
diterima pada tanggal 2 September 2019.

I. PENDAHULUAN

Perekonomian nasional yang terus berkembang dan mengalami kemajuan tidak luput dari peran serta dari semua sector, baik sektor formal maupun non formal, juga kemajuan teknologi yang turut andil didalamnya, tentu ini semua akan terus tumbuh dan berkembang apabila pertumbuhan ekonomi terus mengalami perbaikan salah satu motor penggeraknya unit usaha mikro kecil menengah. Pemerintah terus – menerus berupaya mendorong para pelaku UMKM mulai dari akses permodalan, pengelolaan, pemasaran hingga keningkatkan regulasi. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam

proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.

Berangkat dari regulasi tersebutlah pemerintah akan berupaya memaksimalkan sumber daya yang ada, untuk terus mendorong kemajuan umkm tersebut, karena dengan umkm, disamping dapat membuka banyak lapangan pekerjaan, dengan UMKM juga pemerintah merasa terbantu dengan banyak melahirkan UMKM-UMKM baru, karena akan terjadi pemerataan pembangunan, terutama didesa-desa dengan tumbuhnya usaha-usaha baru. Masyarakat yang tinggal didesa tidak musti mencari pekerjaan ke kota-kota besar, kalau ditempat dimana mereka tinggal sudah banyak tersedia lapangan pekerjaan, karena pemahaman masyarakat desa selama ini ketika lulus dari sekolah mereka berangkat ke kota untuk mengadu nasib dengan mencari berbagai pekerjaan, walaupun terkadang

10

pekerjaan yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan. Penyebab utama masyarakat banyak yang melakukan urbanisasi adalah terbatasnya lapangan kerja yang tersedia didesa, akhirnya perputaran uang pun lebih banyak dikota-kota besar. Inilah faktor utama yang menjadi penyebab utama tidak meratanya pembangunan.

Kita tahu bahwa dalam catatan sejarah Negara kita Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi dimana banyak perusahaan-perusahaan besar mengalami gulung tikar, dikarenakan para pemodal atau investornya lari keluar negeri dengan membawa uangnya, maka banyak perusahaan-perusahaan besar yang kelilangan modal-modalnya sehingga tidak bisa beroperasi. Tetapi tidak bagi usaha UMKM, saat itu banyak yang bertahan ditempa badai ekonomi, karena kebanyakan dari mereka bermodalkan mandiri, UMKM adalah penopang perekonomian nasional, UMKM juga merupakan ciri budaya Indonesia.

Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) dengan melakukan pelatihan pembuatan makanan ringan (Kripik sawi dan bolu sawi) yang berbahan dasar sayuran terhadap warga masyarakat yang

menjadi anggota kelompok tani wanita (KWT) yang ada dikampung Sukamaju desa Citasuk Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten agar semua peserta mampu membuka usaha mikro sebagai sarana untuk mensejahterakan mereka. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperbanyak melahirkan pengusaha-pengusaha baru yang ada didesa Citasuk, sebagai akses baru pembuka lapangan kerja mengurangi tingkat pengangguran yang ada didesa, khususnya desa Citasuk Kecamatan Padarincang. Tidak hanya sebatas itu, kami pun berupaya agar setelah berjalannya usaha mereka, membantu peserta agar memiliki legalitas formal, yaitu dengan melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah atau perangkat desa dengan membantu membuat surat izin usaha untuk para peserta apabila usahanya sudah berjalan. Melalui kegiatan ini juga peserta diharapkan mempunyai aktivitas baru dan penghasilan baru, dan tujuan yang terakhir dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sebagai upaya membantu pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pencetakan pengusaha-pengusaha baru khususnya dipedesaan. Untuk mencetak pengusaha baru salah

satunya dengan banyak melakukan pelatihan-pelatihan dibidang usaha mikro atau pembinaan dan pendampingan terhadap para pelaku UMKM agar mereka dapat mandiri baik dari sisi keuangan sampai tingkat pemasaran. Telah dipaparkan sebelumnya bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya melalui program Pelatihan UMKM melalui pengabdian pada masyarakat, tidak hanya sebatas melakukan pelatihan dan pembinaan kami juga membantu para peserta pelatihan mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, pengepakan sampai ketingkat pemasaran, juga peserta kita bantu bagaimana mendapatkan informasi untuk mendapatkan akses bantuan permodalan.

Sebagian besar masyarakat masih banyak yang belum tahu akan pentingnya kehadiran sebuah UMKM, karena akses untuk mendapatkan informasi itu sangat terbatas, apalagi didearah pedesaan yang jangkauan internetnya masih sangat lemah, karena terbatasnya informasi ada sebagian warga masyarakat ada yang membuang apabila sayur-sayuran tersebut tidak habis atau tidak laku dijual. Minimnya pengetahuan yang dimiliki

karena latar belakang pendidikan mereka yang rendah sehingga masyarakat khususnya yang ada didesa citasuk tidak bisa berbuat banyak. Akhir-akhir ini juga kesulitan makin dirasa oleh warga masyarakat khususnya yang ada didesa citasuk, terutama kesulitan ekonomi dengan kondisis cuaca yang tidak menentu dan kemarau yang berkepanjangan, yang menyebabkan tanaman mereka banyak yang mengalami gagal panen, sehingga masyarakat yang menjadi buruh tani kehilangan penghasilan, maka dari itu dengan hadirnya Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) dengan mengadakan pelatihan pembuatan makanan ringan (kripik sawi dan bolu sawi) yang berbahan dasar sayuran ini agar peserta bisa membuka usaha sendiri dan tidak bergantung terhadap hasil panen yang dipengaruhi cuaca yang tidak menentu. Walaupun demikian motivasi masyarakat khususnya desa citasuk dalam kegiatan ini masih sangat rendah, mendirikan dan mengembangkan usaha masih dipandang sulit, apalagi hanya mengandalkan kemampuan yang ada, belum lagi kendala yang lain, maka dari itu masyarakat harus diberikan pemahaman

yang terus menerus tentang betapa pentingnya keberadaan sebuah UMKM dan muntung membangkitkan kesadaran

II. METODOLOGI

Program Pelatihan ini yang diselenggarakan pada pengabdian pada masyarakat (P2M) terhadap warga masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani wanita (KWT) kampung Sukamaju Desa Citasuk Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten ini ingin membangkitkan kembali motivasi warga masyarakat dalam mendirikan dan mengembangkan UMKM. Maka dari itu disusulanlah tahapan pelatihan dari mulai teori sampai praktik.

1. Penyelenggaraan pelatihan pembuatan makanan ringan (kripik sawi dan bolu sawi)
 - a. Pemaparan peluang usaha dan manfaat usaha tersebut apabila terus dikembangkan dengan baik
 - b. Pemaparan permodalan, dan langkah-langkah membuat administrasi untuk mendapatkan akses bantuan permodalan
 - c. Tahapan pembuatan makanan ringan (kripik sawi dan bolu sawi)

tersebut perlunya diadakan pelatihan dan pembinaan terhadap masyarakat khususnya yang ada didesa citasuk.

1. Teknik pemilihan bahan baku sebagai salah satu bahan dasar pembuatan kue tersebut
2. Teknik penolahan dan pencampuran semua bahan baku
3. Teknik penggorengan dan pengukusan
4. Teknik pembungkusan dan pengepakan hingga sampai ke pemberian lebel dan logo
5. Praktik bagaimana cara memasarkan produk baik secara manual, maupun menggunakan media online.
6. Praktik pembukun dan pembuatan laporan keuangan sederhana, agar peserta mampu mengatur usaha dari sisi keuangan

Pada pengabdian pada masyarakat ini yang menjadi target adalah warga masyarakat yang tergabung dalam kelompok wanita tani yang ada di desa Citasuk Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten. Sasaran ini melibatkan 31 orang peserta yang ada

didesa Citasuk. Kegiatan P2M pelatihan pembuatan makanan ringan ini dilaksanakan dengan melibatkan banyak pihak yang berpartisipasi pihak-pihak yang terlibat (1). Kepala Desa Citasuk yang telah memberikan izin waktu dan tempat untuk mensosialisasikan kepada warga masyarakat desa Citasuk khususnya warga tergabung dalam kelompok wanita tani dan diberikan kesempatan untuk mendata siapa saja warga yang akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. (2). Dosen Universitas Bina Bangsa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak (1) satu orang yang berperan sebagai nara sumber (tutor) dalam pelatihan tersebut. (3) mahasiswa sebagai panitia yang berkontribusi memberikan pelayanan yang maksimal kepada para peserta selama pelaksanaan kegiatan tersebut.

Metode yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program kegiatan ini antara lain

a. Ceramah dan tanya jawab

Metode ini merupakan penyampaian secara teori guna membangkitkan semangat para peserta dalam menjalankan usahanya, dan juga menjelaskan materi yang bersifat teoritik mulai dari pemanfaatan,

peluang dan prospek kedepan tentang UMKM tersebut, selain itu juga dibahas macam-macam peluang usaha yang lain, agar peserta mempunyai pengetahuan berbagai macam usaha yang lain agar adanya varian usaha dalam UMKM tersebut.

b. Demonstrasi

Metode ini untuk menjelaskan proses pembuatan makanan ringan tersebut secara bertahap mulai dari persiapan memilih bahan baku, pengolahan, penggorengan atau perubusan, pengepakan hingga pemasaran.

c. Praktik atau latihan

Metode ini peserta langsung mempraktikan pembuatan makanan ringan(kripik sawi dan bolu sawi) dengan dibimbing oleh dosen sebagai tutor, sehingga para peserta dapat mempraktikan pembuatan makanan ringan tersebut.

Mengukur keberhasilan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan melihat jumlah peserta yang hadir, keterlibatan dan antusiasme peserta. Keterlibatan peserta dapat dilihat dari absensi peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut semangat dan antusiasme peserta dapat dilihat dari

motivasi peserta selama berlangsungnya kegiatan. Dalam kegiatan ini juga digunakan metode angket/kuesioner untuk mengumpulkan data tanggapan respon para peserta terhadap kegiatan ini. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh seluruh panitia pelaksana untuk melihat dan melakukan pendampingan terhadap para peserta dalam mempraktikkan usaha tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini membutuhkan waktu selama kurang lebih 45 hari, pelaksanaannya dilakukan mulai tanggal 15 Juli sampai 30 Agustus 2019. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah direncanakan jauh-jauh hari sebelumnya, pada bulan Juli minggu pertama kita sudah melakukan survai dan sekaligus silaturahmi juga mengkonfirmasi kepada kepala desa, perangkat desa, ibu-ibu PKK, dan kepada warga masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Wanita (KWT) yang ada di desa Citasuk Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten. Setelah bermusyawarah dengan warga masyarakat citasuk akhirnya menghasilkan sebuah keputusan bahwa kegiatan dapat

dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Agustus 2019 kegiatan ini ditargetkan semula yang hadir 31 peserta, namun seiringnya waktu terus mengalami penambahan hingga menjadi 36. Besarnya minat peserta yang mendaftar menjadi dasar berupa kuotanya yang harus ditambah, dan alasan lainnya jumlah warga yang ada di setiap rukun warga (RT) begitu banyak. Pelatihan pembuatan makanan ringan (kripik sawi dan bolu sawi) yang berbahan dasar sayuran di kampung sukamaju, desa Citasuk Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten terselenggara atas kerjasama dengan pemerintah daerah atau perangkat desa, ketua RT, ketua RW, ibu-ibu PKK, dan warga masyarakat yang tergabung kedalam kelompok wanita tani (KWT) dan bertempat di aula kampung Sukamajui desa Citasuk. Pelatihan ini diisi oleh satu dosen sebagai narasumber dan beberapa mahasiswa dari universitas Bina Bangsa.

Beberapa hal yang perlu dibahas dari hasil pengabdian ini yang telah dilaksanakan, pertama berkenaan dengan motivasi warga khususnya warga yang tergabung dalam kelompok tani wanita semula dipandang sebelah mata kegiatan

ini, setelah diberikan pemahaman oleh narasumber, pentingnya keberadaan dan peranan UMKM, semangat warga makin meningkat untuk ikut pelatihan, ditambah lagi bahan-bahan yang berasal dari sayuran yang dibutuhkan ada di pekarangan rumah masing-masing warga. Kedua antusiasme warga untuk mengikuti pelatihan, setelah narasumber memberikan motivasi para peserta terlihat sangat antusias dalam menyimak dan berpartisipasi dalam Tanya jawab kepada narasumber, berbagi pengalaman seputar UMKM.

Setelah dilakukan Tanya jawab dengan para peserta yang membuat mereka antusias mereka beralasan ingin memanfaatkan hasil tanaman yang ada di sekitar pekarangan rumah dan alasan yang paling banyak adalah keinginan mereka memiliki penghasilan tambahan agar bisa meningkatkan kesejahteraan. Tetapi juga ada beberapa peserta yang merasa kecewa karena kegiatan ini sangat jarang terjadi khususnya di desa Citasuk, padahal peserta sudah sejak lama berharap ada pelatihan seperti, mereka juga ingin terus mendapatkan dan bimbingan terutama dalam masalah pemasaran yang menggunakan teknologi karena

kebanyakan hanya mengenyam pendidikan sekolah dasar. Kendala yang terakhir adalah yang perlu mendapatkan perhatian adalah para peserta masih terbatas mendapatkan akses informasi prosedur bantuan permodalan, terutama dalam administrasi seperti membuat proposal, membuat laporan keuangan sederhana, namun setelah narasumber melakukan pelatihan dan pendampingan, kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Para peserta sangat semangat untuk berdiskusi, bertukar pikiran, berbagi informasi dan juga menemukan titik solusi untuk memecahkan masalah yang ada.

IV. PENUTUP

Ada beberapa kesimpulan yang didapat setelah melaksanakan pengabdian pada masyarakat (P2M) pelatihan pembuatan makanan ringan (krpik sawi dan bou sawi) di kampung Sukamaju desa Citasuk Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten sebagai berikut :

1. Program pengabdian pada masyarakat (P2M) ini diharapkan mampu memberikan motivasi warga dalam berwirausaha di desa Citasuk
2. program pengabdian pada masyarakat (P2M) yang dilaksanakan mampu

meningkatkan keterampilan warga dalam berwirausaha membuat olahan makanan ringan yang meliputi

- a. Memiliki keterampilan dalam memilih bahan-bahan baku yang berkualitas
- b. Memiliki keterampilan dalam pengolahan menjadi bahan jadi
- c. Memiliki keterampilan dalam menggoreng, mengukus sampai pengepakan dan pemberian label
- d. Memiliki keterampilan dalam memasarkan produk baik secara online maupun offline
- e. Memiliki keterampilan dalam membuat laporan keuangan sederhana
- f. Memiliki keterampilan dalam membuat proposal pengajuan permodalan baik kepada

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) mampu meningkatkan motivasi warga untuk berwirausaha dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) ini juga mampu memberikan berbagai keterampilan terhadap peserta dalam membuat olahan makanan ringan yang berbahan dasar sayuran yang ada dipekarangan rumah peserta, peserta

memiliki semangat berwirausaha demi kehidupan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Bina Bangsa. 2019 *Panduan Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) Bagi dosen*. Serang Banten
- Djuroto Totok dan Bambang Supriyadi. 2005. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya
- Prayitno, Harun Joko dkk. (ed). 2000. *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta Muhammadiyah Universitas Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

